

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2011)

Arum Desmawati Murni Mussalamah¹ dan Muzakar Isa, SE, M. Si²

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, (0271) 717417, Ext 211 Surakarta)

Email: arum_desma@rocketmail.com

Abstract: *The aim of this study is to test the effect of Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Equity (ROE) to stock price. This study was chosen because there were still differences between one study and another. There was also distinct condition between theory and the reality. This study was conducted using secondary data. Samples were taken using purposive sampling technic. From one hundred and twenty manufacture company, sixty were chosen due to its complete financial report from 2007-2011. The analysis methods used for this study is double linier regression analysis. Using regression analysis, it was showed that Earning Per Share (EPS) had a positive and significant effect, Debt to Equity Ratio (DER) had a negative dan significant effect, meanwhile Return On Equity (ROE) had a positive and significant effect to stock price. Taken together, it was showed that 90,4% variation and stock price could be described by EPS, DER and ROE variable. The rest (9,6%) could be described by other variables outside the model.*

Keywords: *Stock Price, Earning Per Share (EPS), Debt to Equity*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal merupakan pasar yang biasanya mempertemukan pihak-pihak yang ingin mendapatkan dana baik dana dalam jangka pendek maupun dana dalam jangka panjang. Dalam pasar modal biasanya menjual belikan seperti saham dan obligasi. Menurut Weston dan Brigham (2006) perubahan yang terjadi di pasar modal menyebabkan terjadinya kenaikan dan penurunan harga saham. Hal ini disebabkan harga saham di pengaruhi oleh adanya permintaan dan penawaran terhadap saham yang terjadi di pasar modal.

Dalam penelitiannya Suyoto (2010) menjelaskan bahwa perusahaan manufaktur merupakan sektor yang mempunyai peran penting di dalam perekonomian dan kemajuan negara Indonesia. Seperti pada tahun 2007 perekonomian nasional dalam sektor manufaktur mengalami penurunan akibat krisis global. Penurunan deviden dan penurunan laba akan menyebabkan penurunan pada rasio seperti *Earning Per Share* (EPS), *Debt*

to Equity Ratio (DER) dan *Return On Equity* (ROE). Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI seluruhnya ada sekitar 128 perusahaan. Tetapi yang memenuhi kriteria penelitian pada perusahaan manufaktur ada 62 perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan menganalisis **PENGARUH *EARNING PER SHARE*(EPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011).**

Rumusan Masalah

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011?

2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.

Manfaat Penelitian

1. Bagi investor dapat digunakan sebagai pertimbangan sebelum membeli saham perusahaan manufaktur dengan melakukan analisis pada faktor fundamental perusahaannya.
2. Bagi perusahaan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga harga saham perusahaan bisa meningkat dan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan.

3. Bagi kalangan akademisi digunakan sebagai referensi dan untuk melanjutkan serta mengembangkan penelitian kedepannya yang lebih lengkap lagi.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Teori-teori

1. Harga Saham

Jogiyanto (2008) menyatakan bahwa harga saham merupakan suatu harga yang berlaku pada suatu saham yang biasanya ditentukan oleh para pelaku yang ada di bursa atau pasar modal pada waktu tertentu.

2. *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu rasio pasar yang dapat di gunakan untuk mengetahui hasil dari perbandingan antara pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham atau para investor dan pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) terhadap harga saham setiap lembarnya dalam perusahaan.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan totalekuitasnya.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4. *Return On Equity* (ROE)

Darmadji dan Fakhruddin (2006) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa perusahaannya memiliki kemampuan didalam memperoleh dan mendapatkan jumlah besarnya laba. Semakin besar rasio pasar ini maka perusahaan akan

memiliki kemampuan memperoleh laba yang semakin baik.

METODE PENELITIAN

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran

Dimana dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) di pengaruhi oleh variabel independen yaitu *Earning Per Share* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Return On Equity* (X3) seperti yang di jelaskan Dwiatma Patriawan (2011).

Hipotesis

- H1: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.
- H2: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.
- H3: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan secara signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.
- H4: *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis data yang akan digunakan yaitu data kuantitatif. Data diperoleh dari laporan keuangan yang di publikasikan setiap tahunnya oleh Bursa Efek Indonesia selama lima tahun dari tahun 2007-2011.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2007-2011 sebanyak 128 perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini mengambil 62 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007-2011.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data dari penelitian yang biasanya diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui sebuah penelitian kepustakaan yaitu dengan pengumpulan data sekunder yang datanya didapat dan diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) serta beberapa *literature* yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Deskripsi data dari Perusahaan yang Dijadikan Sampel

Tabel 1. Deskripsi Data

Statistik	EPS (rupiah)	DER (x)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
Rata-rata	674,993	1,15	13,068	7319,064
Minimal	16,40	0,22	2,11	57,00
Maksimal	20.655,00	2,16	85,54	148100,00
Standart deviasi	2723,,583	0,474	12,434	22604,196

Nilai rata-rata EPS tahun 2007-2010 adalah 674,993 dengan standar deviasi 2723,583, nilai minimal 16,40 dan nilai maksimal 20.655,00. Artinya EPS terendah adalah 16,40 rupiah dan tertinggi 20.655 rupiah dengan rata-rata EPS sebesar 674,993 rupiah. Nilai rata-rata DER adalah 1,15 dengan standar deviasi 0,474, nilai minimal 0,22 dan nilai maksimal 2,16. Artinya rasio DER terendah adalah 0,22 kali dan tertinggi 2,16 kali dengan rata-rata DER sebesar 1,15 kali. Nilai rata-rata

ROE adalah 13,068 dengan standar deviasi 12,434, nilai minimal 2,11 dan nilai maksimal 85,54. Artinya rasio ROE terendah adalah 2,11% dan tertinggi 85,54% dengan rata-rata ROE sebesar 13,068%. Selanjutnya nilai rata-rata harga saham adalah 7319,064 dengan standar deviasi 22604,196, nilai minimal 57 dan nilai maksimal 148100. Artinya harga saham terendah adalah 57 rupiah dan tertinggi 148100 rupiah dengan rata-rata harga saham sebesar 7.319 rupiah.

Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Sig	p-value	Keterangan
<i>Unstandardized residual</i>	1,593	0,103	p>0,05	Normal

Sumber: data diolah

Dari hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa harga *p-value* semua variabel ternyata lebih besar dari α ($0,103 > 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa seluruh data memiliki sebaran data normal.

tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
EPS	0,298	3,356	Tidak ada masalah multikolinieritas
DER	0,925	1,081	Tidak ada masalah multikolinieritas
ROE	0,286	3,494	Tidak ada masalah multikolinieritas

Sumber: Data diolah

Dari hasil perhitungan multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 (10%), artinya tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki VIF kurang dari 10 (<10). Jadi dapat disimpulkan bahwa

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	t_{hitung}	Sig	p-value	Kesimpulan
EPS	1,500	0,139	p>0,05	Tidak ada masalah heterokedastisitas
DER	-1,765	0,083	p>0,05	Tidak ada masalah heterokedastisitas
ROE	0,544	0,589	p>0,05	Tidak ada masalah heterokedastisitas

Sumber: Data diolah

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak ada gangguan heterokedastisitas yang terjadi didalam proses estimasi parameter model penduga, dimana tidak ada nilai t_{hitung} yang signifikan atau $p > 0,05$. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	D-W	-2 < D-W < +2	Kesimpulan
EPS, DER, dan ROE terhadap harga saham	1,918	-2 < 1,918 < +2	Tidak ada masalah autokorelasi

Sumber: Data diolah

Dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji autokorelasi memperoleh nilai D-W berada di antara -2 sampai dengan +2, maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada gangguan autokorelasi yang serius di dalam parameter model regresi.

2. Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda

	Koefisien	t _{hitung}	Signifikansi
Konstanta	4422,019		
EPS	6,580	10,933	0,000
DER	-4628,996	-2,357	0,027
ROE	289,706	2,154	0,000
R ²	0,909		
Adjusted R ²	0,904		
F Statistik	193,422		0,000

Sumber: data diolah

Dari hasil analisis *regresi* dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$R_{it} = 4422,019 + 6,580(\text{EPS}) - 4628,996(\text{DER}) + 289,706(\text{ROE}) + e_i$$

Interpretasi dari persamaan di atas menunjukkan bahwa konstanta = 4422,019, artinya jika kinerja keuangan dianggap konstan, maka harga saham akan sama sama dengan 4422,019 rupiah. Koefisien b₁ sebesar 6,580 menunjukkan bahwa jika EPS meningkat satu rupiah, maka harga saham akan meningkat sebesar 6,580 rupiah. Koefisien b₂ sebesar -4628,996 menunjukkan bahwa jika DER meningkat satu kali, maka harga saham akan

berkurang sebesar 4628,996 rupiah. Koefisien b₂ sebesar 289,706 menunjukkan bahwa jika ROE meningkat satu persen, maka *return* akan meningkat sebesar 289,706 rupiah.

3. Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	Signifikansi	Interpretasi
EPS	10,933	0,000	Signifikan
DER	-2,357	0,027	Signifikan
ROE	2,154	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah

Nilai koefisien variabel EPS adalah signifikan, sehingga informasi kinerja profitabilitas EPS berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,933 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka H₁ diterima. Artinya EPS secara individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Nilai koefisien variabel DER adalah signifikan, sehingga informasi kinerja solvabilitas DER berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,357 dengan nilai signifikan 0,027 < 0,05 maka H₂ diterima. Nilai t yang negatif menunjukkan adanya pengaruh negatif. Artinya DER secara individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Nilai koefisien variabel ROE adalah signifikan, sehingga informasi kinerja profitabilitas ROE berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,154. Dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka H₃ diterima. Hasil uji t secara keseluruhan menunjukkan bahwa EPS, DER, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa EPS, DER, dan ROE dapat dipertimbangkan untuk memprediksi harga saham.

4. Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Variabel	F _{hitung}	Sig	Keterangan
EPS, DER, dan ROE terhadap harga saham	193,422	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah

Dari hasil analisis diperoleh $F_{hitung} = 193,422$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya model regresi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan, artinya informasi kinerja keuangan berupa EPS, DER, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Uji Ketepatan Perkiraan (R^2)

Dari pengujian dengan analisis regresi berganda yang telah dilaksanakan diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,904, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang baik. Nilai koefisien determinasi bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa 90,4% variasi dari harga saham dapat dijelaskan oleh variabel EPS, DER, dan ROE. Sedangkan sisanya sekitar 9,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Pembahasan

1. Pengaruh EPS terhadap harga saham

Hasil uji t terhadap variabel EPS memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,933 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima. Artinya EPS secara individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan harga saham dipengaruhi oleh besarnya EPS, yaitu laba yang diterima tiap lembar saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Patriawan (2011) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh DER terhadap harga saham

Hasil uji t terhadap variabel DER memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,357 dengan nilai signifikan $0,027 < 0,05$ maka H_2 diterima dengan nilai t yang negatif. Artinya DER secara individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian oleh Putri (2010) yang menyatakan bahwa dalam hasil penelitiannya DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh ROE terhadap harga saham

Hasil uji t terhadap variabel ROE memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,154 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima. Artinya ROE secara individu

berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan harga saham dipengaruhi oleh informasi ROE yaitu kemampuan perusahaan dalam mengembalikan modal saham yang ditanamkan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2011) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh EPS, DER dan ROE terhadap harga saham

Hasil uji F terhadap variabel EPS, ROE dan ROE memperoleh nilai $F_{hitung} = 193,422$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya model regresi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan, artinya informasi kinerja keuangan berupa EPS, DER, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadillah (2011) yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel EPS, DER dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

1. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t terhadap variabel EPS memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,933 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima. Artinya semakin tinggi EPS maka harga saham akan meningkat, sebaliknya semakin rendah EPS maka harga saham akan menurun.
2. *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t terhadap variabel DER memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,357 dengan nilai signifikan $0,027 < 0,05$ maka H_2 diterima dengan nilai t yang negatif. Artinya semakin tinggi DER maka harga saham akan menurun, sebaliknya semakin rendah DER maka harga saham akan meningkat.
3. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t terhadap variabel ROE memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,154

dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima. Artinya semakin tinggi ROE maka harga saham akan meningkat, sebaliknya semakin rendah ROE maka harga saham akan menurun.

4. *Earning Per Share (EPS)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F memperoleh nilai $F_{hitung} = 193,422$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya model regresi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan, artinya informasi kinerja keuangan berupa EPS, DER, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Keterbatasan Penelitian

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya terbatas pada variabel-variabel profitabilitas dan solvabilitas saja, dan tidak melibatkan informasi likuiditas, aktivitas, dan rentabilitas perusahaan.
2. Jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur saja, sehingga hasil penelitian tidak mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan.
3. Periode penelitian yang cukup pendek yaitu hanya 5 tahun (2007-2011), sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

Saran

Berdasarkan hasil simpulan diberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan dananya yang berupa saham di sebuah perusahaan. Dalam hal ini investor sebaiknya investor mempertimbangkan EPS, DER, dan ROE.
2. Bagi investor dalam memprediksi harga saham para investor harus memperhatikan

faktor lain yang berpengaruh baik internal maupun eksternal, seperti ukuran perusahaan, modal, struktur aktiva dan faktor-faktor lainnya yang dapat dilakukan analisa.

3. Bagi perusahaan, pihak perusahaan harus mempertimbangkan kebijakan perusahaan dalam berhutang, semakin tinggi hutang perusahaan maka semakin rendah minat investor untuk investasi.
4. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode pengamatan, sehingga hasil penelitian akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Weston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmaji, Tjiptono dan Henry M Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Patriawan, Dwiatma. 2011. "Pengaruh EPS, ROE, DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Suyoto. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Jakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service).